

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkotika merupakan jenis obat yang berbahaya bagi kesehatan. Menurut WHO (World Health Organization) narkotika adalah suatu zat berbahaya yang apabila dimasukkan kedalam tubuh akan mempengaruhi fungsi fisik dan fungsi psikologi. Narkotika atau disebut juga dengan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan zat adiktif lainnya) merupakan zat yang apabila dikonsumsi tanpa pengawasan medis akan berpengaruh kepada kinerja otak manusia sehingga menyebabkan gangguan fisik dan psikis akibat dari ketergantungan (dependensi) dan ketagihan (adiksi) yang timbul dari pemakaian.

Berdasarkan dampaknya, narkotika dapat menyebabkan perubahan suasana hati, perubahan pada perilaku dan perubahan pada pikiran. Penyalahgunaan narkotika dapat memberikan berbagai dampak negatif termasuk merusak kesehatan individu tersebut karena dalam penggunaannya mengakibatkan ketergantungan. Bahkan, hal ini dapat memicu kriminalitas, merusak generasi bangsa dan menimbulkan kematian. Untuk itu langkah-langkah pencegahan dan penanganan kasus ini tidak boleh dikesampingkan, peran komunikasi sebagai langkah persuasi harus intensif dilakukan.

Badan Narkotika Nasional kota Surakarta (BNNK Surakarta) berkedudukan dibawah koordinasi Badan Narkotika Nasional Pusat Jawa Tengah. BNNK Surakarta merupakan lembaga pemerintah Non Kementrian (LPNK) Indonesia memiliki tugas dalam menjalankan fungsi pelayanan publik sebagai institusi yang mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkotika di wilayah Surakarta. Oleh karena itu, BNNK Surakarta membutuhkan aktivitas humas untuk meningkatkan pelayanan dan kepercayaan serta reputasi yang baik di masyarakat.

Humas adalah fasilitator atau jembatan komunikasi antara institusi dengan publik. Menurut Lattimore (2010:62) Humas sebagai fasilitator komunikasi bertindak sebagai orang yang menjadi jembatan antara organisasi dengan publik guna menjaga komunikasi dua arah tetap berlangsung baik. Humas sebagai mediator untuk membantu pihak institusi mendengar harapan publik. Selain itu, humas juga dituntut untuk mampu menjelaskan keinginan dan kebijakan institusi

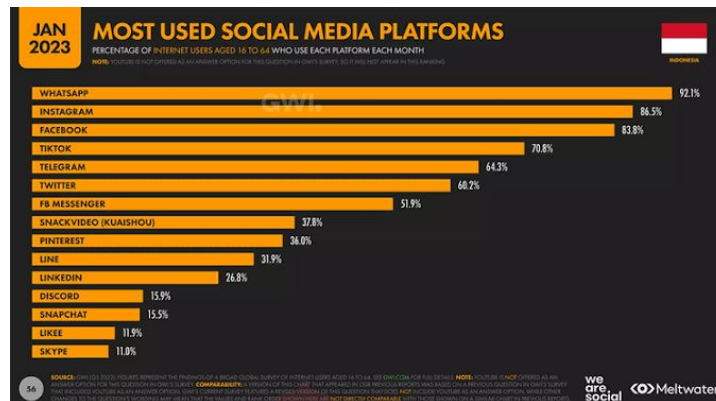
kepada publiknya. Oleh karena itu, adanya komunikasi yang terbangun antara institusi dengan publik diharapkan dapat menimbulkan rasa saling pengertian dan mendukung antara dua belah pihak.

Peran Humas belum tergantikan dalam pengelolaan dan manajemen kebijakan sebuah lembaga. Menurut Butteric (2012:18) Humas merupakan fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publik. Dengan demikian, peran humas sangat krusial dalam menentukan kesuksesan dan kegagalan suatu institusi khususnya dalam penanganan kasus penyalahgunaan narkoba yang bukan hanya menjadi masalah nasional saja tetapi menjadi masalah global.

Peran humas dalam sebuah institusi adalah menyampaikan informasi kepada publik. Peran tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan publik dalam memperoleh akses pelayanan informasi. Melalui pengelolaan informasi, humas juga berupaya membentuk citra institusi. Keberadaan suatu institusi tergantung bagaimana humas dapat menjaga atau mengembangkan hubungan institusi dengan publik. Oleh karena itu, peran humas juga sangat dibutuhkan dalam mewakili citra institusi kepada publik.

Media sosial adalah media online yang menjadi sarana berinteraksi dan berkomunikasi yang mengubah kehidupan sosial menjadi lebih praktis. Andreas (2010:59) mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas ideologi dan teknologi Web 2.0. Media sosial memungkinkan pengguna untuk saling berbagi informasi dan kehadirannya dianggap menjadi inovasi. Media sosial memberikan kebebasan yang tidak terbatas oleh jarak dan waktu sehingga memberikan kemudahan akses bagi penggunanya.

Salah satu *platform* media sosial yang terkenal adalah Instagram. Instagram menjadi platform terkenal di masyarakat terutama remaja karena pengguna dapat mengunggah gambar atau video *story* atau *reels*. Selain itu, pengguna dapat mengikuti pengguna lain serta memberikan ekspresi suka dan komentar pada unggahan milik oranglain. Berdasarkan survei data yang dikelola *We Are Social* Januari tahun 2023 presentase jumlah pengguna sosial media Instagram di Indonesia sebanyak 86,5%.



Gambar I.1 Media sosial yang paling sering digunakan
Diunduh dari wearesocial.com (2023).

Instagram menempati posisi kedua setelah *whatsapp* karena berbagai kemudahan dan layanan *fitur* yang ditawarkan. Instagram menjadi media sosial yang memiliki banyak peluang apabila dapat dikelola dengan baik terutama dalam penyebarluasan informasi dengan jangkauan yang besar. Jumlah pengguna Instagram akan terus meningkat setiap tahunnya, karena kekuatan yang dimilikinya sebagai tempat mencari dan berbagi komunikasi.

Pada saat ini, hampir seluruh lembaga atau institusi termasuk BNNK Surakarta telah menggunakan Instagram sebagai salah satu komunikasi kehumasan karena besarnya potensi yang dimilikinya. Instagram mampu mendukung peran humas sebagai media diskusi yang melibatkan banyak khalayak secara luas apabila dikelola dengan perencanaan yang tepat. Namun, apabila perencanaannya tidak tepat Instagram hanya akan menjadi alat komunikasi yang justru membawa dampak negatif terhadap penilaian masyarakat mengenai pelayanan sebuah lembaga atau institusi.

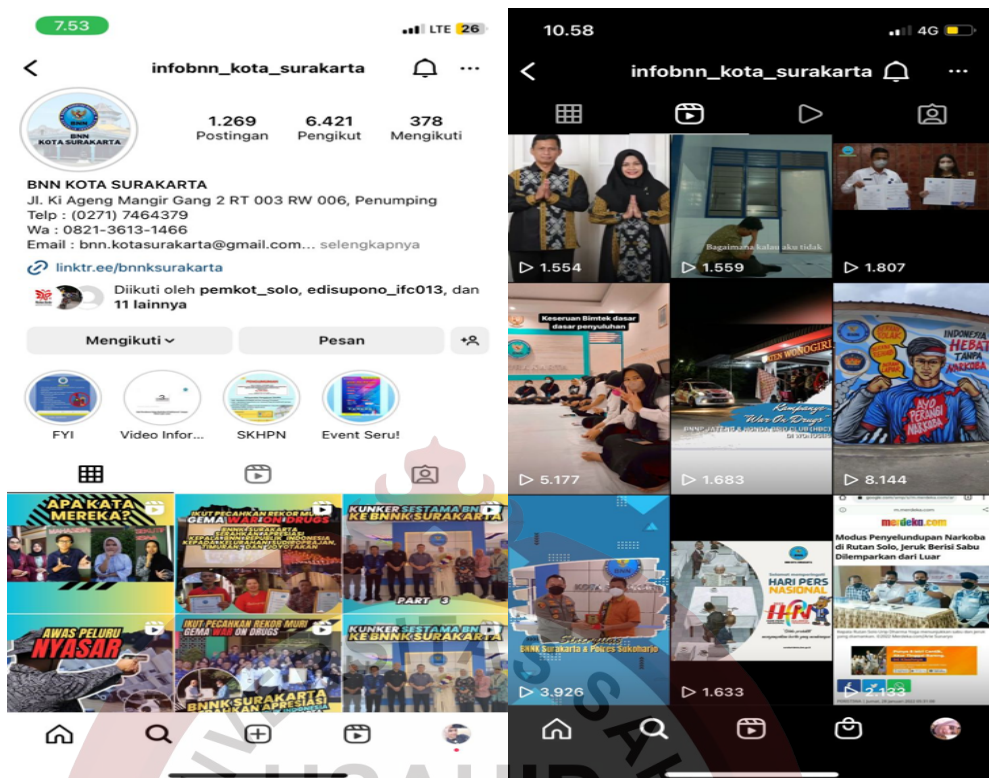
Pemanfaatan Instagram mendukung peran humas BNNK Surakarta dalam melawan narkoba khususnya di Kota Surakarta sebagai institusi terkait yang menangani masalah narkoba. Selain pemanfaatan media, peran dan kesadaran seluruh elemen masyarakat sangat dibutuhkan untuk membentuk sinergitas dalam melawan masalah narkoba. Penyalahgunaan narkoba menjadi hal yang kompleks karena penyelesaiannya melibatkan banyak faktor dan kerjasama dari semua pihak.

Humas BNNK Surakarta mulai memanfaatkan Instagram untuk menyampaikan informasi dan edukasi terkait dengan berbagai upaya sosialisasi pencegahan pemberantasan peredaran gelap narkoba (P4GN). Instagram dipilih karena kecepatan informasi yang akan diterima publik, lebih tepat dan transparan. Target dan sasaran humas BNNK Surakarta dalam menyebarkan informasi juga berbagai kalangan dan usia terutama orang-orang yang memiliki ketertarikan dengan isu-isu narkoba.

Pengelolaan Instagram oleh Humas Badan Narkotika Nasional kota Surakarta dilakukan dengan menyajikan konten mengenai kegiatan atau kinerja instansi serta informasi dan pesan-pesan mengenai bahaya narkoba. Hal ini dikarenakan konten Instagram dapat digunakan sebagai bentuk pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba yang strategis di era digital. Meskipun pada praktiknya, masih banyak kendala yang perlu diperbaiki seperti dalam membangun bentuk komunikasi dua arah.

Dengan demikian, keberadaan Humas BNNK Surakarta sebagai pengelola informasi melalui pemanfaatan Instagram merupakan langkah yang kreatif dan persuasif. Pemanfaatan Instagram yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak optimalisasi penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan cakupan yang luas. Edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba melalui peran humas dalam pengelolaan Instagram yang terencana, efektif dan intensif akan memberikan pengetahuan mengenai bahaya narkoba sehingga penyalahgunaan narkoba khususnya di kota Surakarta dapat di atasi.

Humas BNNK Surakarta cukup efektif dan kreatif dalam memanfaatkan perkembangan media sosial terutama Instagram. Berdasarkan pengamatan di akun Instagram terhitung sejak Desember 2022 BNNK Surakarta memberikan inovasi dokumentasi kegiatan dan informasi edukasi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui *fitur* video *Reels* dengan jangkauan rata-rata hampir 1000 penonton. Adapun paling sedikit 191 penonton dan paling banyak 8.144 penonton (jumlah ini bisa bertambah setiap waktu).



Gambar I.2 Gambaran Instagram Badan Narkotika Nasional kota Surakarta (@infobnn_kota_surakarta)

Dalam penggunaan Instagram, peneliti melihat BNNK Surakarta sudah dapat mengelola Instagram mereka secara optimal. Dapat dilihat dari aktifnya Instagram BNNK Surakarta dalam mengunggah kegiatan dan program institusi, hal ini sesuai dimasa digital masyarakat lebih cenderung mengakses informasi lewat media sosial seperti Instagram.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini tertarik untuk mengetahui bagaimana peran humas BNNK Surakarta dalam memberikan informasi dan edukasi melalui sosial media Instagram @infobnn_kota_surakarta. Maka dari itu, penelitian ini mengambil judul “Peran Humas Badan Narkotika Nasional kota Surakarta dalam mencegah penyalahgunaan Narkotika melalui unggahan informasi dan edukasi di media sosial Instagram”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini ialah “Bagaimana peran humas Badan Narkotika Nasional kota Surakarta dalam mencegah penyalahgunaan Narkotika melalui pengelolaan informasi dan edukasi di media sosial Instagram?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan gambaran peran humas Badan Narkotika Nasional dalam mencegah penyalahgunaan Narkotika melalui unggahan informasi dan edukasi di media sosial Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi terkhusus pada bidang kehumasan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dibidang peran humas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini merupakan gambaran penerapan peran humas di Badan Narkotika Nasional kota Surakarta dalam mengelola Instagram sebagai media informasi dan edukasi untuk mencegah penyalahgunaan narkotika yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Narkotika Nasional kota Surakarta dalam penerapan peran humas yang telah dilaksanakan.